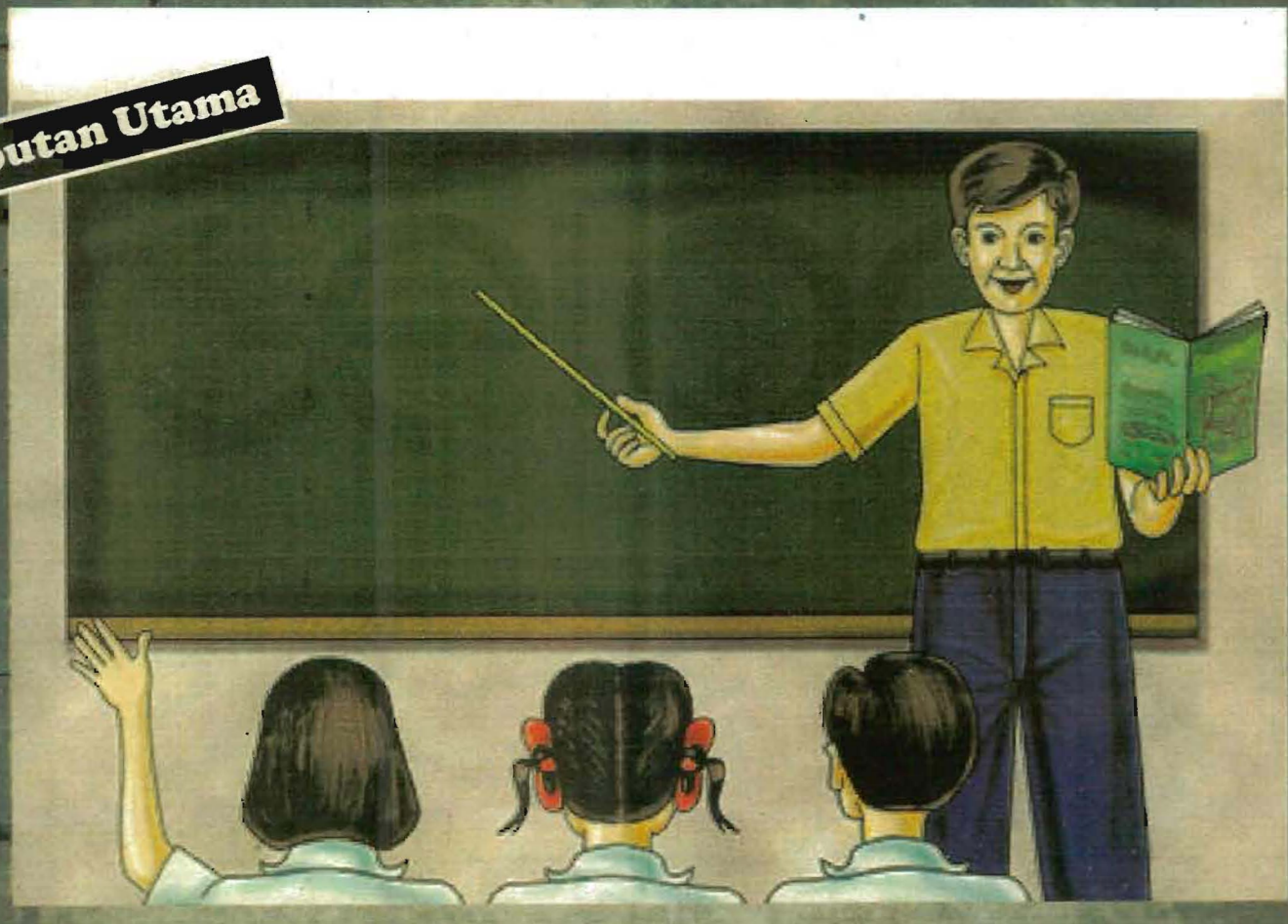
Gelora

think globally

majalah fakultas ekonomi universitas negeri malang | edisi 1 / Juli 2011

Liputan Utama



PENDIDIKAN PROFESI GURU

5 | Liputan Utama
PENDIDIKAN PROFESI GURU

12
15 | Sosok
Prof.Dr.Sudarmiatin, M.Si
Prof.Dr.H.Bambang Banu Siswoyo, M.M

18 | Prestasi
Sukses Berawal dari Diri Sendiri dan Orang Tua

... edisi ini

Gelora

Liputan Utama

PENDIDIKAN PROFESI GURU ... 5

Akademik

KRS ONLINE, BISA DIMANA SAJA! ... 7

FE DUDUKI PERINGKAT DUA ... 8

Kabar Jurusan

PRAKTEK JOB INTERVIEW PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS DI JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN ... 9

Sosok

DARI KELUARGA PETANI MENJADI GURU BESAR ... 12

RUTIN PENELITIAN, GELAR GURU BESAR PUN DITANGAN ... 15

Prestasi

DUA HARI PERSIAPAN DEMI SUKSES BERSAMA NIDJI ... 17

SUKSES BERAWAL DARI DIRI SENDIRI DAN ORANG TUA ... 18

Pojok Syariah

HUKUM PERBANKAN SYARIAH ... 20

Ormawa

Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang ... 23

Mengenal Dekat ORMAWA FE ... 24

Suara Mahasiswa

MAHASISWA, PELAKU SEJARAH BERIKUTNYA ... 25

PENGINTEGRASIAN ZAKAT KE DALAM PAJAK SEBAGAI SOLUSI CERDAS UNTUK MENGHINDARI PEMUNGUTAN PAJAK GANDA (ZAKAT DAN PAJAK) ... 26

PERTANIAN, SEHARUSNYA SEKTOR PRIORITAS ... 28

MENYAMBUT SUKA DUKA SURAMADU ... 29

Menelisik Bea Film ... 30

Kejujuran Dalam Dunia Pendidikan ... 31

MAHASISWA: HARAPAN BANGSA ATAU BEBAN BANGSA? ... 32

Sisi Lain

HAL YANG PALING BERHARGA ... 34

Meneladani Mak Eroh : Simbol Perjuangan Gender ... 35

MERAIH KECERDASAN FINANSIAL ... 36

KENALI GADGET KEBUTUHANMU ... 37

Salam dari Dapur Redaksi

gelora

Penanggung Jawab:
Ery Tri Djatmika RWW

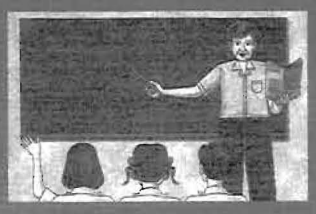
Pengarah:
Djoko Dwi Kusumajanto
Mit Witcaksono
Tuharjo

Redaktur Pelaksana I:
Rahmah Risqi W
Redaktur Pelaksana II:
Marentyas M. K.

Redaktur:
Zaza Rozi Windradini
Imam Nasrodin
Winda Tri Wulandari
Rystahati
Sri Puji Astutik

Desain & Layout:
Yudo Prayogo

Administrasi:
Sumadianto
Harijadji
Hj. Siti Fatimah
Sindy Paramita
Ika Mifa Geriarti



Gambar Cover

www.optimisindonesia.net

SK. DEKAN No.4161 KEP/I36.L12/2006

Fakultas Ekonomi dan Pendidikan

Salam sejahtera kepada semua pembaca majalah gelora yang budiman. Puji syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT yang pada akhirnya masih memberikan kesempatan majalah fakultas ekonomi ini bisa terbit kembali pada edisi tengah tahun. Sebuah harapan besar bahwa edisi yang telah lama tertunda ini bisa memberikan kenikmatan tersendiri bagi pembacanya.

Pada edisi kali ini sengaja redaksi mengangkat tema "Pendidikan Profesi Guru (PPG)" dengan tujuan untuk lebih memperkenalkan mahasiswa dengan PPG. Karena program ini masih banyak memberikan teka teki bagi calon pelaku dunia pendidikan selanjutnya. Bahasan yang dilakukan memang hanya sebatas garis besarnya saja belum pada pembedahan secara detail.

Sedikit wacana yang disuguhkan ini harapannya bias membuka cakrawala kita tentang berbagai kebijakan dunia pendidikan yang akan dan telah ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai salah satu konstitusi yang menghasilkan guru, kita terus berupaya memberikan kontribusi yang positif dalam rangka pelaksanaan PPG ditahun ini.

Selain topik utama di atas, masih ada liputan-liputan lain yang tidak kalah menariknya. Tentunya masih berkutat pada kehidupan dan kegiatan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Info kegiatan ormawa fakultas, profil dosen dan juga artikel-artikel karya mahasiswa lainnya. Dengan harapan dapat dijadikan warta bagi warga FE untuk lebih mengenal fakultasnya.

Demikian sedikit pengantar redaksi yang harapannya bisa mengundang saran dan kritik pembaca demi perbaikan selanjutnya. Selamat membaca dan arungilah lautan ilmu di dalamnya.

Tim Redaksi

Redaksi menerima kritik, saran, tulisan artikel, cerpen, dan karya tulis lain yang berkaitan dengan perkembangan visi dan misi Fakultas Ekonomi UM. Dengan ketentuan, ditulis dengan format spasi 1,5pt font Arial maksimal 1,5 halaman A4 dilengkapi identitas diri berupa biodata dan foto serta dikirim melalui e-mail. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan seikhlasnya.

Alamat Sekretariat: Gedung D3 Fakultas Ekonomi Lantai 2 | e-mail: gelora.ekonomi.feum@gmail.com





PRAKTEK JOB INTERVIEW PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS DI JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

DWI WULANDARI SE, MM
candidateDoctor

Learning should be fun. Belajar itu seharusnya menyenangkan. Itulah salah satu prinsip yang selalu saya pegang sebagai seorang pengajar. Belajar itu seharusnya menyenangkan, karena apabila kita senang dengan materi pelajaran maka akan lebih mudah bagi kita untuk menyerap pelajaran tersebut. Setelah banyak melakukan perjalanan ke luar negeri ke beberapa kota di dunia seperti Washington, Wisconsin, Oklahoma, Maryland, Atlanta (USA), Bloemfontain, Durban, Johannesburg, Pretoria (Afrika Selatan), Mexico City (Mexico), Brisbane (Australia) dan berkesempatan secara langsung untuk melihat metode pendidikan dan pengajaran di bebrapa negara tersebut, saya telah melihat bahwa metode pengajaran yang bersifat *direct instruction* dimana pengajar menerangkan dan siswa menjelaskan tidak cocok untuk dipakai di semua pertemuan atau topik karena akan sangat membosankan bagi siswa untuk hanya mendengarkan pengajar yang melakukan ceramah. Ada banyak topik yang seharusnya

dilakukan dengan simulasi yaitu membawa dunia nyata masuk ke kelas agar siswa dapat lebih memahami. Seperti pepatah yang menyatakan *I hear and I forget; I see and I remember, I do and I understand*. Maka apabila hanya mendengar penjelasan saja, orang akan cenderung lupa, hanya melihat, akan sekedar ingat saja tetapi apabila melakukan maka akan mengerti dan mampu mengaplikasikan. Ini berlaku juga dalam belajar bahasa asing. Dengan banyak berlatih akan sangat meningkatkankemampuanseseorang dalam belajar bahasa asing. Hanya saja terkadang kesempatan untuk melakukan praktek berbahasa Inggris sangat terbatas bagi mahasiswa karena mungkin tidak adanya kawan berlatih atau merasa malu apabila banyak menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berbahasa Inggris adalah sesuatu yang mutlak di era global ini. Karena dunia semakin terintegrasi dan kita tidak hanya berhubungan dengan orang-orang dari negara yang sama, maka suatu bahasa internasional yang dimengerti secara universal sangat diperlukan untuk mempermudah komunikasi dan hubungan dengan orang-orang bagi berbagai bangsa. Saat ini hampir semua instansi mensyaratkan kemampuan berbahasa Inggris dalam menerima pegawai atau karyawan. Menjadi pendidik seperti guru atau dosen pun, salah satu persyaratan mutlaknya adalah mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara aktif

Maka dari itu sejak dini, kemampuan bahasa Inggris sangat perlu untuk ditingkatkan. Selain akan mempermudah untuk mendapatkan pekerjaan, ada banyak profesi yang berhubungan dengan bahasa Inggris yang menghasilkan penghasilan dengan jumlah cukup banyak seperti bekerja sebagai *interpreter* atau *translator* terutama untuk lembaga-lembaga asing. Banyak juga kesempatan mendapatkan beasiswa ke Luar Negeri yang mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris sebagai prasyarat utama.

Belajar, terutama belajar bahasa seharusnya menjadi aktivitas yang menyenangkan, tidak melulu teori tanpa praktek. Kemampuan berkomunikasi sama pentingnya dengan kemampuan menulis. Bagi pencari kerja, selain menyertakan bukti kemampuan bahasa Inggris seperti sertifikat TOEFL atau IELTS, selalu ada wawancara kerja yang dilakukan dalam bahasa Inggris. Pada mata pelajaran Speaking di jurusan Ekonomi Pembangunan diperkenalkan topik-topik seperti : *Greeting someone and introducing yourself, Introducing others, telling about education background and work experience, Saying Goodbye, saying thank you, describing personality, strength and weakness, Talking about daily activities, Talking about skills, why should we hire you? Why did you leave your present job, Talking about the company, Talking about time, days, months, saying sorry, asking directions, Offering something, expressing regrets, what have you learned about your past mistakes, Asking questions, asking someone to say something again, asking someone to do something, Expressing hobbies and interest, expressing a hope*, dan *inviting someone*. Semua topik-topik ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan praktek langsung di kelas.

Beberapa topik diatas juga sangat berkaitan dengan wawancara kerja, sehingga diperlukan latihan untuk bisa menjawab pertanyaan dalam wawancara. Selain itu dalam menghadapi wawancara kerja, tidak hanya kemampuan untuk menjawab pertanyaan saja yang penting, tetapi juga intonasi ketika berbicara, bahasa tubuh, penampilan misalnya pakaian yang digunakan atau gaya rambut, ketepatan waktu, kepribadian dan masih banyak lagi hal-hal yang menentukan apakah suatu wawancara akan sukses atau tidak. Jadi memang untuk mendapat pekerjaan yang baik, tidak hanya *hard skill* yang diperlukan tetapi juga *soft skill*

Maka dari itu pada mata kuliah bahasa inggris di jurusan Ekonomi Pembangunan, saya memutuskan untuk mengadakan praktek bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah ini agar nantinya mereka siap menghadapi wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Dimulai dengan membentuk kelompok, menentukan lowongan kerja, menentukan kualifikasi pelamar yang akan diwawancara, membuat panduan wawancara, memilih pakaian yang tepat, mempelajari bahasa tubuh yang tepat dan selain itu, dengan bentuk *role playing*, mahasiswa diminta berbagi peran dan menunjukkan kandidat yang

kemungkinan akan diterima, kandidat yang terlambat, kandidat dengan bahasa tubuh kurang baik, kandidat dengan kualifikasi baik tapi kepribadian minus sehingga seluruh kelas dapat melihat mana kandidat yang bagus yang akan diterima dan mana kandidat yang buruk untuk pembelajaran bagi mahasiswa apabila nantinya mereka benar-benar menghadapi wawancara kerja.

Selain itu dengan membentuk kelompok, merancang skenario bersama,



belajar *role playing* bersama akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kerja tim yang nantinya akan sangat berguna dalam dunia kerja. *Role playing* sendiri merupakan metode yang sangat populer di luar negeri terutama dalam mengajarkan topik-topik yang sedikit rumit tetapi membutuhkan banyak praktek. Banyak sekali pengajar yang menggunakan metode ini karena akan mempermudah siswanya dalam mempelajari suatu topik.

Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti *role playing* ini tampak begitu terasa terbukti dengan properti yang dibawa dan disiapkan oleh mahasiswa sendiri untuk mendesain suasana kantor. Selain itu kostum yang dipakai oleh para mahasiswa juga disesuaikan dengan kantor dan jenis pekerjaan. Ada mahasiswa yang sampai membawa jas dan blazer supaya benar-benar tampak seperti pegawai kantor, memakai kaca mata, memakai sepatu pantofel yang disemir dengan mengkilat. Tetapi untuk menunjukkan kandidat yang buruk, mahasiswa juga mempersiapkan teman yang akan berperan sebagai kandidat acak-acakan, sombong, berbaju tidak rapi ataupun terlambat. Sedangkan untuk praktek *speaking* nya sendiri, pewawancara akan membawa panduan pertanyaan yang nantinya juga akan dikembangkan selama periode wawancara dan juga berdasar pada iklan lowongan pekerjaan dan kualifikasi pelamar. Ada pelamar yang berperan sebagai kandidat yang fasih berbahasa Inggris dan sangat lancara dalam menjawab pertanyaan. Ada kandidat yang gugup dan tersendat-sendat bahasa Inggrisnya. Selain itu ada juga wawancara yang bersifat *walk in interview*. Semua ini dilakukan agar mahasiswa dapat benar-benar memahami hal-hal yang sekiranya akan mereka hadapi dalam pencarian kerja nantinya. Mencari kerja tidak mudah, banyak persaingan, maka kita harus memiliki suatu keunggulan yang bisa membedakan kita dengan pesaing kita.

Dengan model praktek dan *role playing* seperti ini diharapkan mahasiswa dapat lebih fasih berbahasa Inggris dan lebih percaya diri menghadapi wawancara kerja. Tampaknya praktek seperti ini cukup disukai oleh mahasiswa meskipun mereka harus berlatih selama bebarapa kali dan mengurangi waktu luang mereka. Tetapi hal ini akan sangat bermanfaat bagi masa depan dan semoga ketrampilan berbahasa Inggris seperti ini bisa terus dikembangkan agar bermanfaat di masa depan. Dan semoga saja akan banyak topik-topik pada mata kuliah lain yang menggunakan metode simulasi ataupun *role playing*, agar siswa dapat lebih memahami, mengerti dan mampu mengaplikasikan ilmunya dalam